

Penerapan Metode Activity Based Management dalam Meningkatkan Efisiensi Aktivitas dan Biaya Produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung

Application Of Activity Based Management Method In Improving The Efficiency Of Activities And Production Costs At PT Sinar Pure Foods International Bitung

Meyta Pandey , Victorina Z. Tirayoh, Djeini Maradesa

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.
Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

e-mail.com; meitapandey01@gmail.com , vtirayoh@unsrat.ac.id , djeinim@unsrat.ac.id

Abstrak: Di era ini, perkembangan dunia bisnis semakin tinggi begitu pula dengan kemajuan teknologi, persaingan antar perusahaan juga semakin kompetitif. PT Sinar Pure Foods International Bitung merupakan perusahaan manufaktur dengan produksi ikan tuna, dan memiliki proses produksi yang panjang sehingga memungkinkan timbulnya aktivitas yang tidak bernilai tambah. Activity Based Management ini dapat mengukur efektifitas proses dan mengidentifikasi bagaimana proses dan aktivitas dapat diperbaiki untuk menurunkan biaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan Metode Activity Based Management dalam meningkatkan efisiensi aktivitas dan biaya produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu proses pengisian ikan pada kaleng secara manual yang sebaiknya dilakukan secara otomatis agar langsung dapat diproses pada pemotongan sehingga waktu lebih efektif sehingga dapat menurunkan biaya dan dapat mencapai efisiensi.

Kata kunci: Activity Based Management, Biaya Produksi, Aktivitas

Abstract: In this era, the growth in the business world is growing as is the technological advance, competition between companies is increasingly competitive. Pt puree foods international bitung is a manufacturing company with the production of tuna, and it has a long production process that allows for more illicit activities. This activity based management can measure the effectiveness of the process and identify how processes and activities can be improved to lower costs. The objective of the study is to promote the efficiency of activity and production costs of pure foods international bitung. The study USES a qualitative approach by taking a descriptive analysis. Studies have shown that there is a value-added activity of charging the fish in the can by hand, which should be done automatically in order to be processed into cutting so that time is more effective can be performed on an oxidation that can lower costs and achieve efficiency.

Keywords: Activity Based Management, Cost Of Production, Activities

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, perkembangan dunia bisnis semakin tinggi begitu pula dengan kemajuan teknologi, persaingan antar perusahaan juga semakin kompetitif, perusahaan harus mampu bersaing, mengingat persaingan semakin ketat dan sulit. Manajer harus memahami situasi perusahaan dan aktivitas yang terjadi, serta memahami ancaman yang dapat membahayakan perusahaan, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimum tetapi dengan biaya yang minimum, untuk itu perusahaan harus dapat memilih aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah sehingga perusahaan akan mengetahui biaya apa saja yang tidak bernilai tambah bagi produk, efisiensi merupakan hal penting bagi perusahaan dengan meminimalkan sumber daya yang digunakan untuk menghindari pemborosan biaya produksi, perusahaan dapat menerapkan manajemen yang efektif yaitu *Activity Based Management*. dimana *Activity Based Management* merupakan pendekatan manajemen dengan memusatkan perhatian pada berbagai aktivitas yang menjadi fokus utama dari *Activity Based Management* yaitu perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dengan menciptakan nilai bagi *customer* yang lebih baik dengan biaya yang sama atau lebih rendah dari pesaing atau menciptakan nilai

Diterima: 30-11-2023; Disetujui untuk Publikasi: 19-12-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

yang sama dengan biaya lebih rendah dari pesaing. Keunggulan dari *Activity Based Management* ini dapat mengukur efektifitas dan mengidentifikasi bagaimana proses dan aktivitas tersebut bisa diperbaiki untuk menurunkan biaya dan meningkatkan nilai bagi *customer*.

Activity Based Management memiliki 2 kategori yaitu *Activity Based Management* Operasional yang dapat meningkatkan efisiensi operasi dan tingkat penggunaan asset serta menurunkan biaya. Sedangkan *Activity Based Management* Strategis berusaha meningkatkan permintaan akan aktivitas dan profitabilitas pada efisiensi aktivitas saat ini atau efisiensi aktivitas yang telah ditingkatkan. *Activity Based Management* memiliki langkah-langkah yaitu mengidentifikasi aktivitas-aktivitas, membedakan antara aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, menelusuri arus produk melalui aktivitas, membebaskan nilai-nilai waktu dan biaya pada setiap aktivitas, membuat arus produk lebih efisien, mengurangi atau meniadakan aktivitas-aktivitas tidak bernilai tambah, menganalisa dua atau lebih aktivitas yang saling berhubungan untuk menentukan *trade off* diantara aktivitas-aktivitas tersebut agar mengarah pada pengurangan biaya.

PT Sinar Pure Foods International Bitung merupakan perusahaan pengalengan ikan tuna yang dibangun pada tahun 1991 dan beroperasi secara berkesinambungan sejak tahun 1992 hingga saat ini. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur dan memiliki berbagai produk ikan tuna berupa Frabelle, Pantai Manado, Isabella, dan Sinar. Perusahaan ini memiliki proses produksi yang panjang sehingga memungkinkan timbulnya aktivitas yang tidak bernilai tambah, untuk meningkatkan efisiensi pada perusahaan diperlukan untuk memilih biaya manakah yang tidak bernilai tambah yang mengakibatkan pemborosan biaya pada produksi, dengan mengeliminasi biaya produksi yang tidak bernilai tambah dan akan mengurangi biaya yang selama ini tidak diperlukan. PT Sinar Pure Foods International Bitung belum menerapkan *Activity Based Management*, untuk itu perusahaan dapat menerapkan Metode *Activity Based Management* dimana metode ini diperlukan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi aktivitas dan biaya produksi untuk mendapatkan laba yang maksimal.

2.1.1 Akuntansi manajemen

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Hajar (2023:1) Akuntansi Manajemen adalah suatu proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan kepada pengguna internal dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu akuntansi manajemen memberikan informasi akuntansi untuk pengguna internal perusahaan dan akuntansi manajemen tidak terikat oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. Akuntansi manajemen dapat disebut sebagai akuntansi internal yang berorientasi pada masa depan dan cakupannya lebih luas mencakup aspek ekonomi manajerial, teknik industri, dan ilmu manajemen serta bidang lainnya

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen

Hajar (2023:1) Akuntansi Manajemen memiliki tiga tujuan :

1. Untuk memberikan informasi perencanaan dalam implementasi yang dilakukan organisasi.
2. Untuk memberikan informasi dalam mengendalikan tindakan organisasi.
3. Untuk memberikan informasi untuk pembuatan keputusan yang efektif.

2.1.2 Activity Based Management

2.1.2.1 Pengertian Activity Based Management

Deviesa (2019:161) menyatakan bahwa *Activity Based Management* (ABM) adalah metode pengambilan keputusan manajemen yang menggunakan informasi ABC untuk masalah manajemen yang lebih luas serta menitik beratkan pada pengurangan biaya, meningkatkan kepuasan pelanggan, mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan, dan meningkatkan proses pengambilan keputusan yang akurat.

2.1.2.2 Dua Dimensi Activity Based Management

Mukhzarudfa dan Putra (2019:82) terdapat 2 dimensi pada ABM :

1. Dimensi Biaya

Dimensi biaya memberikan informasi biaya mengenai sumber daya, aktivitas, produk, dan pelanggan. Biaya sumber daya ditelusuri ke aktivitas dan kemudian biaya aktivitas dibebankan pada produk dan pelanggan. Aktivitas berbasis biaya ini berguna untuk perhitungan-perhitungan harga pokok, manajemen biaya yang bersifat strategis dan analisis taktis.

2. Dimensi Proses

Dimensi Proses memberikan informasi tentang aktivitas apa yang dilakukan (*What*), mengapa dilaksanakan (*Why*), bagaimana sebaiknya suatu aktivitas dilaksanakan (*How*). Untuk memahami bagaimana dimensi proses berkaitan dengan perbaikan yang berkesinambungan, perlu memahami lebih dalam tentang analisis nilai proses.

2.1.2.3 Langkah-langkah Penerapan Metode Activity Based Management

Mukhzarudfa dan Putra (2019:81) Langkah-langkah penerapan metode activity based management yaitu analisis aktivitas, analisis penggerak, dan analisis kinerja.

1. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas merupakan inti analisis proses, yaitu proses mengidentifikasi, menyusun gambaran dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas dalam suatu organisasi. Analisis tersebut seharusnya dapat mengidentifikasi aktivitas apa yang dikerjakan, berapa banyak orang yang melaksanakan aktivitas tersebut, waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas, serta melakukan penilaian aktivitas organisasi, termasuk rekomendasi untuk memilih dan menerapkan aktivitas yang menambah nilai.

2. Analisis Penggerak (Pencarian Akar Pemicu)

Mengelola aktivitas memerlukan pemahaman tentang apa yang menyebabkan biaya aktivitas, setiap aktivitas memiliki masukan dan keluaran, masukan aktivitas merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh aktivitas untuk memproduksi keluaran. Keluaran merupakan hasil atau produk dari aktivitas, ukuran keluaran aktivitas menunjukkan berapa banyak aktivitas tersebut dilakukan dan merupakan ukuran yang dapat dikuantifikasi. Tujuan dari analisis penggerak adalah untuk mencari penyebab utama, jadi analisis penggerak adalah usaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab utama biaya aktivitas.

3. Pengukuran Kinerja Aktivitas

Mukhzarudfa dan Putra (2019:84) menyatakan bahwa, Penilaian terhadap seberapa baik suatu aktivitas atau proses dilaksanakan merupakan hal yang sangat mendasar bagi manajemen dalam upaya untuk memperbaiki profitabilitas. Ukuran prestasi aktivitas dapat dinilai atas dasar keuangan dan non keuangan, ukuran ini dirancang untuk menilai seberapa baik suatu aktivitas dilaksanakan dan apa hasil yang telah dicapai.

2.1.2.4 Biaya Produksi

Ramdhani et al., (2020:15) Biaya Produksi adalah total nilai dari input dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan suatu produk baik barang atau jasa. Klasifikasi biaya pada biaya manufaktur (biaya produksi) terdiri dari tiga unsur biaya yaitu :

1. Bahan Baku Langsung

Merupakan semua bahan baku yang membentuk bagian integral dan produk jadi dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk.

2. Tenaga Kerja Langsung

Merupakan tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.

3. Biaya Overhead

Merupakan biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu, misalnya biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung. Secara sederhana biaya overhead adalah semua biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Efisiensi biaya produksi menekankan pada penggunaan input yang minimal untuk menghasilkan output yang maksimal atau menghasilkan output dan input yang sama. Efisiensi biaya produksi berhubungan erat dengan efisiensi aktivitas dimana perusahaan akan

mengklasifikasikan aktivitas yang bertambah nilai dan aktivitas yang tidak bertambah nilai. Aktivitas yang bertambah nilai akan mempengaruhi pada efisiensi biaya produksi dan akan memaksimalkan laba perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Intan (2021) Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan Activity Based Management pada Hotel Diantha Bitung mampu meningkatkan efisiensi atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung melalui hasil wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan metode Activity Based Management benar-benar dapat meningkatkan efisiensi biaya pada Hotel Diantha Bitung melalui pengeliminasian aktivitas dengan cara menghilangkan atau mengurangi aktivitas tidak bernilai tambah.

Penelitian Guido (2022) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penerapan activity based management untuk meningkatkan efisiensi pada PT. Moderen Plasindo Mutiara Plastik dan mengetahui pelaksanaan Activity Based Management PT. Moderen Plasindo Mutiara Plastik Binjai. Metode yang digunakan yaitu *Convinience* Kualitatif Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang sudah diolah sebelumnya berupa laporan biaya produksi pada PT. Moderen Plasindo Mutiara Plastik. Hasil penelitian menunjukkan untuk menghindari pemborosan terhadap biaya maka perusahaan dapat melakukan penarikan material atau penekanan terhadap anggaran dengan mengeliminasi aktivitas yang dianggap tidak memiliki peranan penting dalam proses produksi.

Penelitian Rachmat (2022) Tujuan penelitian ini untuk menganalisa manfaat penerapan Activity Based Managemenet untuk meningkatkan efisiensi biaya pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan pengumpulan data dan analisis langsung situasi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan dampak positif bagi perusahaan dan memperoleh efisien biaya yang dapat meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengambil analisis deskriptif. Mardawani (2020:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

Pendekatan Deskriptif Kualitatif dapat menggambarkan secara rinci tentang penerapan Metode *Activity Based Management* dalam meningkatkan efisiensi aktivitas dan biaya produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Sinar Pure Foods International Bitung yang berlokasi Jl. Raya Madidir Kel. Madidir Unet, Kec. Madidir (Bitung Tengah) Kota Bitung, Sulawesi Utara, dan waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 1 (satu) bulan dan akan dilaksanakan mulai Juni-Juli 2023.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dengan data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, data sekunder diperoleh dari data perusahaan.

Sumber Data. Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara yaitu data yang diperoleh dari PT Sinar Pure Foods International Bitung

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara merupakan teknik dalam melakukan pengambilan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dan dijawab langsung oleh sumber informasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Manajer produksi dan staff yang terlibat produksi.

2. Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan sumber informasi yang tertulis atau tercatat. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dibandingkan sehingga akan dibentuk menjadi suatu kajian yang sistematis.

3.4 Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Mardawani (2020:17) Analisis Deskriptif yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, studi dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan yang disusun dan dituangkan dalam bentuk deskriptif kata-kata. Proses analisis yang digunakan yaitu tahap pertama mengumpulkan data, mengidentifikasi kemudian menganalisis aktivitas pada perusahaan selama proses produksi. proses mengidentifikasi, menyusun gambaran dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas dalam perusahaan, tahap kedua menganalisa pemicu biaya apa saja yang menyebabkan biaya suatu aktivitas. serta memisahkan aktivitas bernilai tambah dan aktivitas yang tidak bernilai tambah kemudian melakukan eliminasi atau pengurangan aktivitas yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah dan fokus pada peningkatan efisiensi, tahap ketiga pengukuran kinerja aktivitas dan perbedaan sebelum penerapan Activity Based Management dan sesudah diterapkan metode Activity Based Management

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Realisasi Biaya Produksi

Tabel 4.1
PT Sinar Pure Foods International Bitung
Biaya Produksi Tahun 2022

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	103.462.688.050
Biaya Tenaga Kerja	10.992.329.308
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.746.296.024
Total Biaya Produksi	117.201.313.382

Sumber : PT. Sinar Pure Foods International Bitung

4.1.2 Aktivitas pada PT Sinar Pure Foods International Bitung

1. Menerima ikan tuna dari supplier
2. Memeriksa ikan melalui quality assurance
3. Pemberian es pada ikan tuna
4. Melakukan pembelahan ikan tuna
5. Melakukan proses pemasakan pendahuluan
6. Melaksanakan proses pendinginan pada ikan tuna
7. Melaksanakan proses *skinning* dan *loining*
8. Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara otomatis
9. Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara manual
10. Melaksanakan proses penimbangan
11. Melaksanakan proses pengisian medium
12. Melaksanakan penutupan kaleng
13. Melaksanakan proses sterilisasi melalui retort
14. Pemberian label pada kaleng ikan tuna
15. Melakukan pengepakan dan pengangkutan untuk di jual

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Metode Activity Based Management Pada PT Sinar Pure Foods International Bitung

1. Analisis Aktivitas

Aktivitas yang terjadi pada PT Sinar Pure Foods International terdiri atas 16 aktivitas dimulai dari penerimaan ikan tuna dari supplier perusahaan patemaang raya dan nelayan yang menggunakan jenis ikan skipjack, yellowfin, dan bonito. Kemudian melakukan proses pemeriksaan kualitas ikan melalui *quality assurance*, lalu pemberian es pada ikan tuna dilakukan untuk menjaga suhu ikan tetap rendah agar ikan tidak membusuk, melakukan proses pembelahan ikan dengan cara membuang isi perut ikan hal ini dikarenakan untuk mencegah terjadinya perombakan, masuk pada tahap pemasakan pendahuluan agar memudahkan proses ikan, kemudian proses pendinginan pada ikan tuna untuk mempertahankan tekstur ikan tidak rusak, lalu melewati tahap loining dan skinning yaitu ikan utuh akan melewati pembersihan dengan mengeluarkan isi perut, kepala, serta ekor dan akan diproses dalam pemilihan tulang, daging hitam untuk menjamin kualitas pada ikan, kemudian proses pengisian ikan kaleng dilakukan secara otomatis dan manual jika menggunakan mesin ikan tuna akan langsung diproses pemotongan sedangkan manual tidak, lalu melakukan proses penimbangan daging yang dilakukan sesuai berat yang telah ditetapkan dan ukuran kaleng yang sudah ditentukan, lalu akan diproses pada pengisian medium pemberian bumbu pada ikan, proses penutupan kaleng diperiksa dan diproses pembersihan dari minyak dan air, masuk proses sterilisasi dilakukan untuk pemusnahan pada mikroorganisme, proses pelabelan dilakukan untuk mencantumkan komposisi gizi, berat bersih, jenis ikan, tanggal kadaluarsa, kode produksi serta nama pabrik yang memproduksi, dan terakhir proses pengepakan dan pengangkutan dilakukan untuk memastikan kardus yang akan diisi kaleng sudah aman untuk di jual.

2. Analisis Penggerak (Akar Pemicu)

Setelah melakukan analisis aktivitas tahap selanjutnya yaitu menganalisis akar pemicu biaya, dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi akar pemicu suatu biaya. Deviesa (2019:161) Aktivitas dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu : Aktivitas yang bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah

Tabel 4.5

**PT. Sinar Pure Foods International Bitung
Aktivitas Bernilai tambah dan Tidak bernilai tambah**

No	Aktivitas	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah
1	Menerima ikan tuna dari supplier	✓	
2	Memeriksa ikan melalui <i>quality assurance</i>	✓	
3	Pemberian es pada ikan tuna	✓	
4	Melakukan pembelahan ikan tuna	✓	
5	Melaksanakan proses pemasakan pendahuluan	✓	
6	Melaksanakan proses pendinginan pada ikan tuna	✓	
7	Melaksanakan proses <i>skinning</i> dan <i>loining</i>	✓	
8	Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara otomatis	✓	
9	Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara manual		✓
10	Melaksanakan proses penimbangan	✓	
11	Melaksanakan proses pengisian medium	✓	
12	Melaksanakan penutupan kaleng	✓	

13	Melaksanakan proses sterilisasi melalui retort	✓	
14	Pemberian label pada kaleng ikan tuna	✓	
15	Melakukan pengepakan dan pengangkutan untuk di ekspor	✓	

Sumber : Data Diolah

Setelah mengetahui aktivitas mana yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, perlu adanya pengurangan biaya agar PT Sinar Pure Foods International bisa mengeliminasi biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan, aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu pada proses pengisian ikan pada kaleng secara manual, proses pengisian ikan pada kaleng ini dilakukan oleh tenaga kerja, aktivitas ini tidak bernilai tambah yang menyebabkan pemborosan waktu dan biaya. Pengisian ikan pada kaleng sebaiknya tidak dilakukan oleh tenaga kerja dan dilakukan oleh mesin agar langsung dapat diproses pada pemotongan sehingga waktu dapat lebih efektif. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 295.224.783

3. Pengukuran Kinerja Aktivitas

Selanjutnya tahap pengukuran kinerja aktivitas dimana akan dilakukan eliminasi pada aktivitas tidak bernilai tambah

Tabel 4.8
PT Sinar pure Foods International Bitung
Laporan biaya yang bernilai tambah dan biaya yang tidak bernilai tambah
Tahun 2022

No	Aktivitas	Bernilai Tambah	Tidak Bernilai Tambah (yang dapat dihilangkan)	Biaya Aktivitas
1	Menerima ikan tuna dari supplier	401.032.227		401.032.227
2	Memeriksa ikan melalui <i>quality assurance</i>	125.201.601		125.201.601
3	Pemberian es pada ikan tuna	241.835.021		241.835.021
4	Melakukan pembelahan ikan tuna	97.572.212		97.572.212
5	Melaksanakan proses pemasakan pendahuluan	101.502.226		101.502.226
6	Melaksanakan proses pendinginan pada ikan tuna	73.328.354		73.328.354
7	Melaksanakan proses <i>skinning</i> dan <i>loining</i>	223.945.664		223.945.664
8	Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara otomatis	312.767.490		312.767.490
9	Melaksanakan proses pengisian ikan pada kaleng secara manual		295.224.783	295.224.783
10	Melaksanakan proses penimbangan	89.338.969		89.338.969
11	Melaksanakan proses pengisian medium	90.898.357		90.898.357
12	Melaksanakan penutupan kaleng	94.262.440		94.262.440
13	Melaksanakan proses sterilisasi melalui retort	247.781.304		247.781.304
14	Pemberian label pada kaleng ikan tuna	250.444.248		250.444.248
15	Melakukan pengepakan dan pengangkutan untuk di jual	101.161.128		101.161.128
Total		2.451.071.241	295.224.783	2.746.296.024
Persentase (%)		89.25%	10.75%	100.00%

Sumber : Data diolah

Tabel 4.9
PT Sinar Pure Foods International Bitung
Biaya Produksi sebelum dan sesudah diterapkan metode Activity Based
Management Tahun 2022

Keterangan	Sebelum	Sesudah	Selisih
Biaya Bahan Baku	103.462.688.050	103.462.688.050	-
Biaya Tenaga Kerja	10.992.329.308	10.992.329.308	-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	2.746.296.024	2.451.071.241	295.224.783
Total	117.201.313.382	116.906.088.599	295.224.783

Sumber : Data Diolah

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, penerapan metode Activity Based Management pada PT Sinar Pure Foods International Bitung dapat diterapkan, perusahaan memiliki 15 aktivitas yaitu penerimaan ikan tuna dari supplier, pemeriksaan ikan melalui *quality assurance*, pemberian es pada ikan tuna, pembelahan ikan tuna, pemasakan pendahuluan, pendinginan pada ikan tuna, *skinnin loining*, pengisian ikan pada kaleng secara otomatis, pengisian ikan pada kaleng secara manual, penimbangan, pengisian medium, penutupan kaleng, sterilisasi melalui retort, pelabelan pada kaleng ikan tuna, pengepakan dan pengangkutan untuk di jual. Dalam aktivitas tersebut terdapat aktivitas tidak bernilai tambah yaitu proses pengisian ikan pada kaleng secara manual, setelah dilakukan observasi proses ini sebelumnya dilakukan oleh tenaga kerja karena mesin terbatas sehingga belum bekerja dengan baik dan sekarang mesin sudah bertambah sehingga mesin bisa bekerja lebih optimal dan jika menggunakan mesin ikan tuna dapat langsung diproses dalam pemotongan dan akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya, untuk penghematan biaya aktivitas ini dapat dihilangkan, sehingga pengurangan biaya sebesar Rp. 295.224.783 jika perusahaan diterapkan metode Activity Based Management PT Sinar Pure Foods International Bitung dapat mencapai efisiensi sebesar 10.75% dengan cara penghematan biaya pada aktivitas pengisian ikan pada kaleng secara manual. Sebelum diterapkan metode Activity Based Management biaya produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung sebesar Rp. 117.201.313.382 dan setelah diterapkan biaya produksi sebesar Rp. 116.906.088.599. Activity Based Management merupakan metode yang sangat baik untuk diterapkan pada perusahaan karena dengan metode Activity Based Management dapat mengetahui aktivitas mana saja yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dihilangkan agar biaya yang dikeluarkan tidak terjadi pemborosan sehingga biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang seharusnya terjadi agar perusahaan dapat mengalokasikan pada biaya yang dapat bernilai tambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Sinar Pure Foods International Bitung dapat disimpulkan bahwa PT Sinar Pure Foods International Bitung merupakan perusahaan pengalangan ikan tuna yang memiliki 15 aktivitas diantara aktivitas tersebut memiliki aktivitas yang tidak bernilai tambah yaitu proses pengisian ikan pada kaleng secara manual. Setelah dilakukan analisis aktivitas, proses pengisian ikan pada kaleng secara manual sebaiknya dilakukan secara otomatis agar langsung dapat diproses pada mesin selanjutnya, untuk penghematan biaya perlu dilakukan pengurangan. Sebelum diterapkan Activity Based Management Biaya produksi sebesar Rp. 117.201.313.382 dan setelah diterapkan Activity Based Management Biaya produksi menjadi Rp. 116.906.088.599. Penerapan Activity Based Management dapat mencapai efisiensi 10.75% dengan penghematan biaya sebesar Rp. 295.224.783.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diberikan kepada PT Sinar Pure Foods International Bitung yaitu Perusahaan dapat menerapkan metode *Activity Based Management* dalam meningkatkan efisiensi aktivitas dan biaya produksi, metode ini merupakan metode yang cukup efektif untuk mengetahui aktivitas mana yang bernilai tambah dan tidak bernilai tambah dengan itu perusahaan dapat menurunkan biaya aktivitas dan mencapai efisiensi. dan perusahaan dapat menentukan visi dan misi karena visi misi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, dengan adanya visi perusahaan akan mendapat gambaran dan sebuah tujuan yang tepat untuk kemajuan perusahaan serta misi akan menentukan langkah-langkah dalam mencapai visi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aripin, Z., & Negara, M. R. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta
- Deviesa, D. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Andi. Yogyakarta.
- Hajar, I., & Hajar, N. 2023. *Akuntansi Manajemen*. Uwais Insiprasi Indonesia. Surabaya.
- Lumentut, I., Morasa, J., & Pinatik, S. 2021. *Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Diantha Bitung*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), 812-821.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish. Yogyakarta.
- Mukhzarudfa, & Putra, W. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Salim Media Indonesia. Jambi.
- Aripin, Z., & Negara, M. R. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta
- Deviesa, D. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Andi. Yogyakarta.
- Hajar, I., & Hajar, N. 2023. *Akuntansi Manajemen*. Uwais Insiprasi Indonesia. Surabaya.
- Lumentut, I., Morasa, J., & Pinatik, S. 2021. *Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Diantha Bitung*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3), 812-821.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish. Yogyakarta.
- Mukhzarudfa, & Putra, W. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Salim Media Indonesia. Jambi.
- Aripin, Z., & Negara, M. R. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta
- Deviesa, D. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Andi. Yogyakarta.
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. 2020. *Akuntansi Biaya (Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur)*. CV Markumi. Yogyakarta.
- Samosir, G., & Silalahi, E. 2022. *Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Modern Plasindo Mutiara Plastik*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(1), 107-114.
- Syawal, R. 2022. *Analisis Manfaat Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada PT Semen Baturaja (Persero) TBK*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(1) 77-88.
- W Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS), 2(1), 22-30.

